

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal

Lidia Margaretta Purba¹, Cris Kuntadi², Rachmat Pramukty³

^{1,2,3}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: 202110315069@mhs.ubharajaya.ac.id¹, cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id²,
rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id³

Abstrak

In research or scientific articles, previous or relevant research is very important because it helps strengthen theories and phenomena of the relationship or influence between variables. In this article, the literature on Accounting Information Systems discusses the components that influence Internal Control, including Accounting Information Systems for Sales, Cash Receipts, and Cash Disbursements. Building a hypothesis of influence between variables is the aim of this paper. The results of this literature research are as follows: 1) Sales Accounting Information Systems affect Internal Control; 2) Cash Receipts Accounting Information System affects Internal Control; and 3) Cash Disbursement Accounting Information System affects Internal Control.

Keywords: *Sales Accounting Information System, Cash Receipt, Cash Disbursement, Internal Control*

Abstrak

Dalam penelitian atau artikel ilmiah, penelitian terdahulu atau relevan sangat penting karena membantu memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Dalam artikel ini, literatur tentang Sistem Informasi Akuntansi dibahas tentang komponen yang memengaruhi Pengendalian Internal, termasuk Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, dan Pengeluaran Kas. Membangun hipotesis pengaruh antar variabel adalah tujuan dari tulisan ini. Hasil penelitian literatur ini adalah sebagai berikut: 1) Sistem Informasi Akuntansi Penjualan memengaruhi Pengendalian Internal; 2) Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas memengaruhi Pengendalian Internal; dan 3) Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas memengaruhi Pengendalian Internal.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang didirikan, baik perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, industri maupun jasa mempunyai tujuan cara memperoleh keuntungan adalah dengan cara melakukan penjualan, baik penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit. Oleh karena itu, dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang akan mendorong pencapaian laba, terutama SIA pada akun penjualan, penerimaan dan pengeluaran kas yang memudahkan pengelola mengawasi aliran dana. Agar suatu perusahaan dapat dikendalikan dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka pemilik harus memiliki sistem pengendalian intern yang tepat. Hal itu bertujuan agar pemilik dapat mengontrol kegiatan operasional dalam perusahaan

Pengendalian intern adalah perangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin

tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan (Hery, 2013:159). Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian intern yang baik adalah perusahaan yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, dan sumber daya yang memadai (Anastasia dan Lilis, 2010:82). Struktur pengendalian intern ini disusun bukan bertujuan untuk menghilangkan segala bentuk kesalahan atau penyelewengan, melainkan sebagai alat bantu untuk pengawas dan pengontrol agar kesalahan atau penyelewengan tersebut dapat diminimalkan sampai batas yang ditolerir, sehingga informasi yang penting dapat diterima oleh pihak manajemen secara tepat waktu dan akurat.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dibuat dengan tujuan untuk mengontrol atau mengendalikan aktivitas penjualan. Dalam sistem informasi akuntansi penjualan ini akan diberitahukan kepada para pengguna informasi tentang bagai apa saja yang terkait dalam kegiatan penjualan, dokumen apa saja yang digunakan, dan bagaimana prosedur dalam kegiatan penjualan tersebut.

Dengan diterapkannya pengendalian intern penerimaan kas yang didukung oleh sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik, diharapkan kemungkinan terjadinya penurunan pendapatan dan tidak tercapainya target dapat diminimalkan selain itu juga akan menghasilkan laporan informasi akuntansi yang dapat dipercaya, sehingga mendorong efisiensi usaha serta terus menerus dapat memantau bahwa kebijakan yang telah ditetapkan memang benar-benar dijalankan. Dengan demikian diharapkan akan terciptanya kelancaran operasional perusahaan guna usaha dalam mencapai tujuan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas merupakan sistem pengolahan data akuntansi yang digunakan untuk mengelola kas, yang merupakan koordinasi dari manusia, alat dan metode yang berinteraksi secara harmonis untuk menghasilkan informasi akuntansi pengeluaran kas, sehingga dapat mengatur likuiditas kas-nya. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas menunjukkan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penerimaan kas dari hasil penjualan baik secara tunai maupun secara kredit, dokumen apa saja yang digunakan serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasikan kegiatan penerimaan kas. Hal ini dilakukan karena uang kas merupakan harta perusahaan yang paling mudah disalahgunakan, serta penjualan fiktif merupakan salah satu cara untuk dapat manipulasi dan mencuri persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (library research). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara off line di perpustakaan dan secara online yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif (Galuh Budi Astuti, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney (2018) Sistem informasi akuntansi adalah menghasilkan data untuk para pembuat keputusan dengan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan

memprosesnya. Ini termasuk orang, data, perangkat lunak, infrastruktur TI, kontrol internal, dan langkah-langkah keamanan.

Menurut Turner (2017) Sistem informasi akuntansi adalah mencakup metode, prosedur, dan sistem yang mengumpulkan data akuntansi dari operasi bisnis, mencatatnya dalam catatan yang sesuai, memprosesnya secara menyeluruh dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan informasi, dan melaporkannya secara ringkas kepada pengguna internal dan eksternal.

Menurut Ardana (2016) Sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan, mencatat, dan memproses informasi tentang transaksi keuangan untuk membantu pengambilan keputusan.

Penjualan

Menurut Nafarain (2013) Penjualan adalah salah satu tindakan yang dilakukan perusahaan Untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan dan mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Penjualan juga mencakup proses menjual, mulai dari penetapan harga jual hingga produk didistribusikan kepada pembeli (pembeli).

Menurut Mulyadi (2010) Penjualan adalah kegiatan di mana barang atau jasa dijual dengan kredit atau tunai. Menurut Wijaya (2011) Penjualan adalah transaksi di mana pelanggan mengirimkan barang atau jasa untuk imbalan kas suatu kewajiban pembayaran.

Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2011) Sistem akuntansi penerimaan kas adalah kumpulan prosedur yang disusun secara terpadu untuk menerima kas dari penjualan rutin dan tidak rutin sesuai dengan peraturan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016) menyatakan bahwa penerimaan kas berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Sistem penerimaan kas dari piutang memerlukan banyak tugas dan dokumen, serta elemen pengendalian intern yang baik untuk membantu dalam tugas ini. Jika tidak ada unit organisasi dalam sistem penerimaan kas dari piutang, kecurangan atau penyelewengan dapat terjadi di perusahaan.

Menurut Sudarmo (2006) Sistem akuntansi penerimaan kas adalah proses aliran kas perusahaan yang terdiri dari aliran kas masuk.

Pengeluaran Kas

Menurut Mujilan (2012) mendefinisikan pengeluaran kas sebagai peristiwa yang terkait dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa serta pendistribusian barang atau jasa ke pihak lain.

Menurut Romney (2016) Pengeluaran kas juga merupakan serangkaian tindakan bisnis dan operasi pemrosesan informasi yang terkait secara terus menerus yang berkaitan dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa.

Menurut Soemarso (2009) Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menyebabkan saldo kas dan bank perusahaan berkurang karena pembelian tunai, pembayaran utang, atau hasil transaksi lainnya.

Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2013) Pengendalian internal mencakup adalah struktur organisasi, teknik, dan ukuran yang disusun untuk melindungi kekayaan organisasi, meningkatkan produktivitas, dan mendorong pematuhan kebijakan manajemen.

Menurut Hery (2013) Pengendalian Internal adalah Kebijakan dan prosedur yang bertujuan untuk melindungi aset dan kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan,

memastikan informasi akuntansi perusahaan akurat, dan memastikan bahwa semua peraturan dan ketentuan hukum dan kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Menurut Valery G. Kumaat (2011) Pengendalian Internal adalah Sumber daya dapat diatur, dipantau, dan dinilai melalui pengendalian internal. Ia sangat penting untuk menghindari dan menemukan penggelapan, serta melindungi sumber daya organisasi yang berwujud dan tidak berwujud, seperti reputasi dan hak kekayaan intelektual, seperti merek dagang.

Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
(Putra, 2021)	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh terhadap Pengendalian Internal	-
(Pujiati & Shelinawati, 2022)	Sistem informasi akuntansi penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pengendalian intern	Sistem informasi akuntansi penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas berpengaruh terhadap pengendalian internal	-
(Los, 2016)	Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan pengeluaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas berpengaruh terhadap Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi Pembelian berpengaruh terhadap Pengendalian Internal
(Syahputra & Siregar, 2022)	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan kualitas informasi akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keefektifan pengendalian internal	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh terhadap pengendalian internal	Kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian internal
(Muhamad et al., 2021)	Sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas berpengaruh terhadap Pengendalian	-

	internal
(Ekawati & Harahap, 2021)	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan penerimaan kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Internal Sistem informasi akuntansi Penjualan dan penerimaan kas berpengaruh terhadap Pengendalian Internal

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Pengendalian Internal

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh terhadap Pengendalian Internal. Berdasarkan penelitian sebelumnya hasil penelitian menunjukkan adanya Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pengendalian Internal. Ini berarti bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi penjualan maka semakin tinggi efektivitas pengendalian internal penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Hal ini ditunjukkan t hitung $2,483 > t$ tabel $2,131$ dan nilai signifikan $0,025 < 0,050$, maka menunjukkan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan (Y) dapat disimpulkan H1 diterima (Putra, 2021).

Penelitian lainnya hubungan pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Pengendalian Internal menunjukkan hasil yang selaras. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keefektifan Pengendalian Internal, dimana nilai signifikansi sebesar $0,000$ atau lebih kecil dari $0,05$ dan berdasarkan kriteria pengujian t hitung $> t$ tabel diperoleh nilai $4,917 > 1,66$ maka demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) dapat diterima. maka dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi telah mencakup unsur pengendalian internal didalamnya, dimana adanya sistem informasi akuntansi, maka akan lebih memudahkan audit internal dalam melakukan pekerjaannya secara efektif dan efisien (Syahputra & Siregar, 2022).

Penelitian lainnya hubungan pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Pengendalian Internal menunjukkan hasil yang selaras. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji parsial yang memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel atau ($2,316 > 2,04523$) dengan taraf signifikan $0,28 < 0,05$ sehingga terbukti secara parsial sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi penjualan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal, dengan nilai koefisien sebesar $0,308$. Agar sistem informasi akuntansi penjualan berjalan sesuai dengan yang diinginkan perusahaan, perlu adanya peningkatan pemahaman tentang sistem informasi akuntansi oleh karyawan, mengadakan program-program pendidikan dan pelatihan untuk para karyawan yang sesuai dengan bidangnya sehingga kemampuan dan keterampilan karyawan tetap terpelihara dan dapat meningkatkan kemajuan perusahaan (Ekawati & Harahap, 2021).

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas terhadap Pengendalian Internal

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas berpengaruh terhadap Pengendalian Internal. Berdasarkan penelitian sebelumnya hasil penelitian menunjukkan adanya Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Internal. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh terhadap pengendalian internal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil Uji T variabel sistem informasi akuntansi penerimaan kas (X2) terhadap pengendalian intern (Y) dengan nilai t hitung $3,235 > t$ tabel $2,051$ maka sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian intern. Proses dalam penerimaan kas harus dituangkan dalam prosedur penerimaan kas agar transaksi penerimaan kas tersebut aman, sesuai dengan kebijakan perusahaan, dilengkapi bukti yang kuat serta diotorisasi oleh pihak-pihak yang berwenang (Pujiati & Shelinawati, 2022).

Penelitian lainnya hubungan pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Pengendalian Internal menunjukkan hasil yang selaras. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal. Dari hasil penelitian ini, bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas bagian-bagian yang terkait telah melakukan tugasnya dan setiap transaksi di input ke sistem IAS (Integrated Accounting System Versi 7.2) baik dari proses permintaan barang, pembuatan PO dan melakukan pembayaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil Uji T variabel sistem informasi akuntansi penerimaan kas (X2) terhadap pengendalian internal (Y) dengan nilai t hitung $3,235 > t$ tabel $2,051$ maka sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian internal (Carolina et al., 2021).

Penelitian lainnya hubungan pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Pengendalian Internal menunjukkan hasil yang selaras. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. Untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang belum dilaksanakan secara efektif dimana diperoleh hasil bahwa masih ditemukan sering terjadinya gangguan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan kejelasan penggunaan prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas, maka pihak perusahaan harus sering mengecek dan mengupdate agar penggunaannya bisa lebih baik lagi serta dapat menjelaskan prosedur penggunaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas tersebut agar dapat lebih dimengerti penggunaannya (Muhamad et al., 2021).

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas terhadap Pengendalian Internal

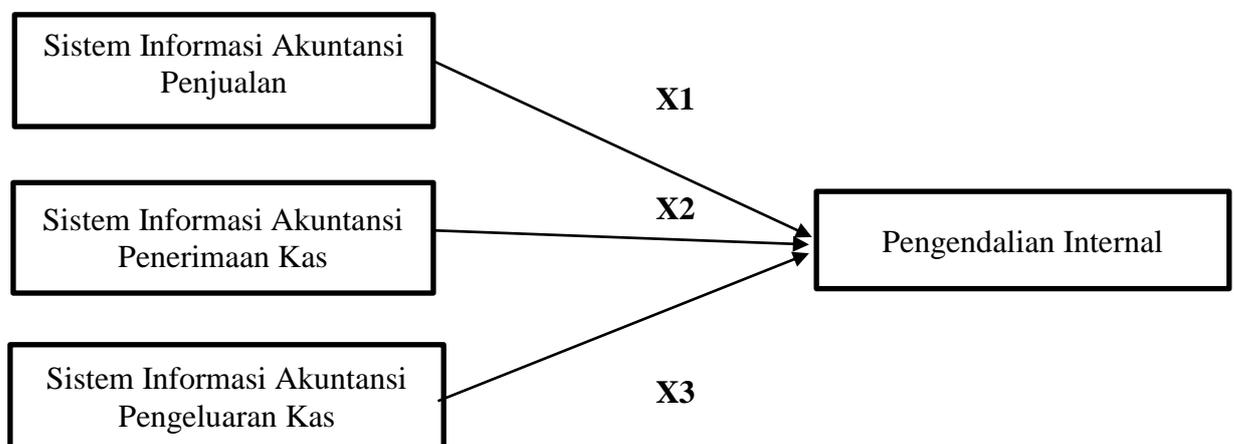
Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas berpengaruh terhadap Pengendalian Internal. Berdasarkan penelitian sebelumnya hasil penelitian menunjukkan adanya Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Internal. Sistem pengendalian intern yang ada di perusahaan sudah cukup baik dan efektif, hal ini dapat dilihat dari bagian SPI (Divisi Kepatuhan) yang melakukan pemeriksaan secara rutin setiap harinya untuk memastikan semua kegiatan (pembelian dan pengeluaran kas) dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Penerapan internal kontrol dalam pengeluaran kas yang

cukup baik, dapat mendorong tingkat efektivitas pengendalian intern serta melindungi kas dari penyalahgunaan yang mungkin terjadi (Los, 2016).

Penelitian lainnya hubungan pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas terhadap Pengendalian Internal menunjukkan hasil yang selaras. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sistem informasi akuntansi Pengeluaran kas berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pengendalian Internal. Artinya apabila sistem informasi akuntansi pengeluaran kas mengalami kenaikan satu satuan maka pengendalian internal akan mengalami kenaikan. Begitu juga sebaliknya, apabila sistem informasi akuntansi pengeluaran kas mengalami penurunan maka pengendalian internal mengalami penurunan. Jadi apabila sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan semakin tinggi maka pengendalian internal akan mengalami peningkatan (Ayuningtyas, 2020).

Penelitian lainnya hubungan pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas terhadap Pengendalian Internal menunjukkan hasil yang selaras. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sistem informasi akuntansi Pengeluaran kas berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pengendalian Internal. Adanya pengelolaan pengeluaran kas yang baik akan memberikan kemudahan dalam pengolahan transaksi, sehingga diperlukan suatu rancangan sistem pengeluaran kas yang dapat memberikan kemudahan dalam alur informasi suatu transaksi. Mengingat sangat pentingnya sistem pengeluaran kas dalam perusahaan, maka sistem pengeluaran kas dalam perusahaan perlu diatur sedemikian rupa. Hal tersebut dikarenakan kerawanannya sangat tinggi sehingga diperlukan prosedur – prosedur pengendalian intern terhadap kas. Prosedur yang baik dalam penerimaan dan pengeluaran kas sangat bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan perusahaan (Natalia, 2017).

Kerangka Konseptual



Gambar 1

Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, dan Pengeluaran Kas mempengaruhi Pengendalian Internal. Selain tiga variabel eksogen ini, ada banyak variabel lain yang mempengaruhi Pengendalian Internal, salah satunya adalah:

1. Pembelian (X4) : (Los, 2016)
2. Kualitas informasi akuntansi (X5) : (Syahputra & Siregar, 2022)
3. Persediaan (X6) : (Yulientinah & Siregar, 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pengendalian Internal.
2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Internal
3. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Internal

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari artikel ini menunjukkan bahwa selain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, dan Pengeluaran Kas, ada banyak faktor lain yang mempengaruhi Pengendalian Internal. Oleh karena itu, penelitian tambahan diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor tambahan yang dapat mempengaruhi Pengendalian Internal selain dari variabel yang dibahas dalam artikel ini. Faktor lain tersebut seperti Pembelian, Kualitas informasi akuntansi, Persediaan.

Referensi

- Ayuningtyas, R. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Di Pt. Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung. *Pengertian Data Informasi Sistem*, 73–74.
- Carolina, M. T., Pramiudi, U., & Wahyuni, I. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 117–126. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.890>
- Ekawati, Y., & Harahap, A. P. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas terhadap Sistem Pengendalian Internal pada PT.Traktor Nusantara. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(1), 71–82. <https://doi.org/10.54259/mudima.v1i1.101>
- Galuh Budi Astuti, C. P. (2021). Analisis Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Peningkatkan Pengendalian Intern Pada Yayasan Pendidikan ABC. *Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Teknologi Terapan (RITEKTRA) 2021, 2016*, 1–5.
- Los, U. M. D. E. C. D. E. (2016). Analisis Pengaruh Sistem Pembelian Dan Pengeluaran Kas Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern. *Akuntansi*, 10.
- Muhamad, G., Juhara, D., Jannah, A., & Ramdhani, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Intern Penerimaan Kas. *Acman: Accounting and Management Journal*, 1(2), 97–103. <https://doi.org/10.55208/aj.v1i2.24>
- Natalia, D. (2017). *Dampak Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Intern Pada Pdam Kota ...*. 1–4. <http://repository.stie-mce.ac.id/id/eprint/526>
- Pujiati, H., & Shelinawati, E. (2022). Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol3no1.170>
- Putra, A. Y. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada CV. Surya Kuansing Teluk Kuantan. *Juhanperak*, 242–257. <http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1436>
- Syahputra, O., & Siregar, F. A. H. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi

Akuntansi Penjualan Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal Pada Pt. Pandu Siwi Sentosa (Pandu Logistik). *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 7(1), 1–8.